



# Turnitin

Yusma Indah Jayadi



# Contents



- 1 Kenalan dengan Plagiat dan Turnitin
- 2 Prosedur Turnitin
- 3 Pelanggaran
- 4 Kesimpulan



# Plagiat



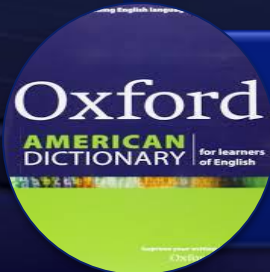
*“adalah perbuatan secara sengaja atau tidak disengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip Sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan **sumber secara tepat dan memadai**”*

- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010 TENTANG
- **PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT DI PERGURUAN TINGGI**

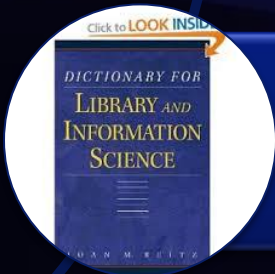
# Plagiat



Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) disebutkan: “Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri”.



Menurut Oxford American Dictionary dalam Clabaugh (2001) plagiarisme adalah “to take and use another person’s ideas or writing or inventions as one’s own”.



Menurut Reitz dalam Online Dictionary for Library and Information Science ([http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis\\_p.aspx](http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_p.aspx)) plagiarisme adalah : “Copying or closely imitating the work of another writer, composer etc. without permission and with the intention of passing the result of as original work”

# Plagiat??



- Plagiat Menurut Mesin = kata – kata atau kalimat yang sama (min. 3 kata)





# Ruang Lingkup Plagiarism



Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.

Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.

Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.

Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.

Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.

Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.

# Pencegahan Plagiarism



- <http://writing.mit.edu/wcc/avoidingplagiaris>

## Kutipan

Menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menyebutkan sumbernya.

Menyebutkan sumber asli (nama belakang pengarang, tahun) disertai dengan informasi mengenai halaman(buku dan artikel) atau nomor paragraph (web)

“Definisi atau bagian dari sebuah definisii. Teori, hukum, regulasi, dan prinsip-prinsip tertentu. Istilah dan kalimat yang sangat spesifik dan sulit untuk dicari padanannya Pernyataan yang (dianggap) efektif, kuat, atau kontroversial” (Monash University, 2015, par. 3)

## Paraphrase

Parafraza adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri tanpa merubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya.

Menyebutkan sumber asli (nama belakang pengarang, tahun) tanpa disertai informasi mengenai halaman/paragraf

## Kutipan: Menghargai Ide Orang Lain



Berikut ada tiga bentuk kutipan dan fungsi penggunaannya (Hamp-Lyons & Heasley, 2006, p. 142):

- (1) Kutipan yang terdiri dari frasa atau klausa;
- (2) Kutipan yang memiliki satu atau lebih kalimat yang lengkap, dan
- (3) Kutipan panjang (lebih dari 60 kata atau 5 baris).



Ex:



1. Kutipan yang terdiri dari frasa atau klausa ditandai dengan tanda petik (‘) dan terintegrasi di dalam satu kalimat.

Alderson and Wall (1993) pointed out that the existence of washback – the influence of a test on teaching and learning – has seldom been demonstrated or supported with empirical evidence. Furthermore, they suggested that ‘the quality of washback might be independent of the quality of the test’ (118).

2. Kutipan yang memiliki satu atau lebih kalimat yang lengkap ditandai dengan tanda baca titik dua (:) dan tanda petik (‘) terintegrasi dalam satu kalimat.

Hamp-Lyons, Chen and Mok (2002) found that helping students learn how to write well in their second language is not easy task: ‘Teachers’ comments that concentrate on lower order problems, such as spelling and grammar, and teachers’ feedback that aims at eradicating student errors have been notably unsuccessful in helping students to improve either their language accuracy or the substance of their writing in subsequent written work.’ (2)

Ex:



3. Kutipan panjang (lebih dari 60 kata atau 5 baris) diwajibkan terpisah satu baris dengan kalimat sebelumnya yang mana ditandai dengan menjorok ke kanan dan berspasi 1. Tanda petik (‘) sama sekali tidak digunakan pada kutipan panjang.

The dilemma of choice between principles and practice is a difficult one. Hamp-Lyons (1999) argues that:

Standards of conduct and codes of ethics hold great importance, and yet they do not supersede individual conscience. But ultimately, each person will make a personal choice based on their knowledge, experience, values, constraints, priorities. The dialogue with respected professional peers provides vital support to that decision-making, but in the end it is the individual's responsibility. (590)

menyarankan

menunjukkan

menyampaikan secara tidak langsung

mengindikasikan

mencontohkan

memberitahukan kepada kita bahwa

mendukung

berpendapat bahwa

Ex:



Misalnya kalimat berikut ini bercetak tebal dan digarisbawahi dengan tujuan menunjukkan kesalahan dalam menampilkan komentar ilmiah pada kutipan sebagai simpulan dan tanpa menggunakan salahsatu kata kerja pada kotak di atas.

Saat mendiskusikan peranan umpan-balik terhadap mahasiswa asing, Ferris (2006) menyarankan 'sesi umpan-balik di dalam kelas yang 'dikendalikan' oleh dosen termasuk model dan pelatihan bagi mahasiswa yang sebelumnya memulai kegiatan tersebut, bentuk penugasan, dan model pertanyaan-pertanyaan di akhir sesi' (17). Matsuda (1999) menyampaikan bahwa 'Strategi penemuan, draf dan umpan-balik – keduanya oleh dosen dan kelas ... menjadi bagian penting bagi pengajaran menulis di matakuliah Pemerolehan Bahasa Kedua.' Hamp-Lyons (2002) berpendapat bahwa 'Mahasiswa menganggap umpan-balik dosen yang diberikan saat dan usai proses tulis-menulis itu penting.' **Sebagian besar penelitian di atas telah menemukan bahwa mahasiswa lebih memilih umpan-balik yang diberikan oleh dosen daripada yang berasal dari teman sekelasnya.**

Kalimat yang bercetak tebal dan bergaris bawah di atas dapat dikoreksi menjadi kalimat berikut ini:  
*Penelitian-penelitian tersebut yang dapat dikaji di sini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengambil manfaat umpan balik baik selama maupun setelah tulis-menulis dengan teman sekelasnya dan dari dosennya.*



# Kutipan dalam Kutipan



- Jika tidak dapat menemukan sumber pertama, penulis diperbolehkan untuk menggunakan kutipan dalam kutipan.
- Contoh: There has also been an increase in awareness among scholars on the “importance of archives of ordinary people in historical and sociological studies, including diaries, scrapbooks, letters, and popular culture” (Berger as cited in Baker, 2011, p. 4). ◦ Dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan “sebagaimana yang dikutip dalam”. <http://repository.uin-malang.ac.id/2189/>

# Paraphrasa: Mengubah Teks Sumber dengan Mempertahankan Makna



Baca ulang teks aslinya hingga Anda memahami maknanya secara utuh;

kesampingkan teks aslinya dulu; buat dan tulis parafrasa Anda pada sebuah catatan;

catatlah beberapa kata di bawah tulisan parafrasa Anda untuk sekadar pengingat seberapa jauh Anda menggunakan pengetahuan anda perihal kutipan dan parafrasa. Di atas lembar catatan Anda, tulislah kata kunci atau frasa yang menunjukkan judul / bahasan perihal latihan berparafrasa;

cermati cara Anda memparafrasa teks asli untuk menyakinkan anda telah memenuhi teknis secara tepat dan mewujudkan hasil latihan Anda dengan jelas, terjangkau, dan bermakna;

gunakan tanda petik untuk menandai istilah-istilah yang menurut Anda asing dari teks asli, dan

dokumentasikan teks asli (termasuk halamannya) pada catatan Anda supaya Anda dapat dengan mudah menggunakannya saat Anda memutuskan untuk menggabungkan hasil usaha kutipan dan parafrasa Anda kepada karya tulis Anda sendiri.



1. Paraphrase bermanfaat mengungkapkan makna tanpa harus mengurangi jumlah kata-kata aslinya.

***Misalnya:***

Bukti hilangnya suatu peradaban Kerajaan Majapahit dapat ditemukan di sekitar wilayah museum Majapahit.

**Diparaphrasa menjadi:**

Sisa-sisa peninggalan masyarakat kuno Kerajaan Majapahit dapat ditelusuri di lingkungan museum Majapahit.





2. Paraphrase yang baik menunjukkan perbedaan jelas dengan redaksional aslinya. Ia hanya cukup menampilkan makna apa adanya dengan kata-kata redaksional yang berbeda.

***Misalnya:***

Peradaban Mesir kuno jatuh sekitar pada tahun 2180 sebelum masehi. Penelitian yang dilakukan pada endapan lumpur sungai Nil menunjukkan bahwa saat ini lumpur yang mengendap di sungai Nil itu mengalami kekeringan di dekat daerah pegunungan. Peristiwa tersebut berdampak buruk bagi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut untuk bertahan hidup.

***Diparaphrasa menjadi:***

Riset terhadap lapisan tanah di sungai Nil Mesir yang sangat tandus sekitar pegunungan dekat hulu sungai disimpulkan kurangnya air untuk irigasi sekitar tahun 2180 sebelum masehi, yang mana sebagai awal jatuhnya peradaban Mesir.



3. Teknis dalam berparaphrase mensyaratkan perbedaan diksi, kelas kata, dan urutannya.
  - a. *Misalnya perbedaan diksi:*
    - Penelitian → riset
    - Endapan Lumpur → lapisan tanah
    - berdampak buruk untuk bertahan hidup → kurangnya air untuk irigasi
  - b. *Misalnya perbedaan kelas kata:*
    - Jatuh (kata sifat) → jatuhnya (kata benda)
  - c. *Perbedaan urutan kata:*
    - Peradaban Mesir kuno jatuh sekitar pada tahun 2180 sebelum masehi → sekitar tahun 2180 sebelum masehi, yang mana sebagai awal jatuhnya peradaban Mesir
  
4. Kata sepadan (sinonim yang tercetak *miring*) membantu pemilihan leksikal dengan mudah pada paraphrasa.
  - Pertumbuhan jumlah industri mobil sejajar dengan perkembangan kapitalisme modern. →*
  - Peningkatan jumlah pabrik mobil sesuai dengan keberlangsungan kapitalisme kontemporer.*



5. Perbedaan kelas kata tercetak *miring* di bawah ini. Hal ini memungkinkan kita menambahkan komentar kita sendiri melalui kata depan, kata sambung, kata kerja bantu atau kata keterangan. Pada tahun 1920an, teori manajemennya Alfred Sloan telah *membantu* General Motors menjadi perusahaan mobil yang *dominan* di dunia. → Pada tahun 1920an, melalui *bantuan* teori manajemennya Alfred Sloan, General Motors mampu *mendominasi* perusahaan-perusahaan mobil dunia.

Melalui (kata depan)

Mampu (kata kerja bantu)



# Con't



6. Perbedaan urutan kata yang tercetak *miring* (sedikit perubahan pada tata kalimat):

Masa kini, perserikatan dagang menjadi *tanggung* dalam *mempertahankan jaminan kesejahteraan* pekerjaanya. → Saat ini *tanggungnya pertahanan* perserikatan dagang *menjamin* pekerjaanya menjadi *sejahtera*.



## Definition:

Plagiarism is **the copying** of ideas, text, data and other creative work (e.g. tables, figures and graphs) and **presenting** it as original research **without proper citation**.

Walaupun sudah dilakukan sitasi, hal lain yang perlu diperhatikan adalah permintaan ijin dari pemegang hak cipta (copyright).

## Panduan agar terhindar dari Plagiat:

- 1) Plagiarism mencakup penggunaan ide pada publikasi yang sudah diterbitkan baik dalam bentuk kesamaan kata-kata, tabel, grafik atau gambar.

# PLAGIARISM

Sumber : INFORMS Guidelines for Copyright & Plagiarism



- 2) Menyalin kata demi kata dari artikel orang lain harus diberi “*quotation mark*” yang jelas.
  - Jika hanya sedikit menyalin (beberapa kata atau satu - dua kalimat) perlu diberi “tanda kutip” atau di tulis miring (*italic*)
  - Jika menyalin isi lebih panjang (misalnya paragraf) harus dibuat menjorok atau di tulis miring (*italic*). Keduanya harus diikuti dengan kutipan dari mana asalnya walaupun dalam bentuk “URL”.
  - Tidak diperbolehkan menyalin lebih banyak, walaupun sudah menggunakan “*quotation marks*” yang jelas asal salinan.
  
- 3) Diperbolehkan menyalin lebih dari 1 paragraf jika berasal dari artikel sendiri dengan meminta ijin ke pemegang copyright, Namun masih perlu diberi “*quotation marks*” yang jelas bahwa kalimat tersebut menyalin dari artikel sebelumnya.





- 4) Menggunakan atribusi yang sesuai walaupun Jurnal tersebut sudah memperlakukan double-blind review.  
Atribusi mewajibkan kita untuk menyebutkan sumber atas suatu ciptaan sesuai dengan cara yang ditetapkan oleh author atau pemegang copyright.
- 5) Paper yang lebih dulu berkontribusi baik berupa teks, ide, analisis mendapatkan hak kontribusi walau belum accepted. Paper lain bisa melakukan sitasi walaupun statusnya masih “*under review*”.

# DASAR HUKUM

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 4) Keputusan Rektor UIN Alauddi Makassar Nomor: 198:B Tahun 2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Deteksi Plagiat pada Setiap Karya Tulis Ilmiah di Lingkup UIN Alauddin Makassar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Jalan Jenderal Sudirman, Pintu Satu, Senayan Jakarta 10270  
Telp. (021) 57946053 Fax. (021) 57946052  
Email : [subdit\\_karir@dikti.go.id](mailto:subdit_karir@dikti.go.id) Laman : <http://dikti.go.id>

Nomor : 1753/P2/KP/2016 12 Juli 2016  
Lamp. : -  
Hal : Pengecekan Karya Ilmiah Usulan Kenaikan Jabatan/Pangkat Dosen  
Ke Jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar.

Yth. 1. Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri  
2. Koordinator Kopertis Wilayah I s/d XIV  
3. Kementerian Terkait  
Di-  
Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan proses penilaian usulan kenaikan jabatan/pangkat dosen ke jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor yang telah dilaksanakan secara *on line* (daring) dan dalam rangka tetap menjaga kualitas karya ilmiah usulan kenaikan jabatan/pangkat dosen ke jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor tersebut maka artikel di jurnal internasional maupun paper di konferensi internasional kami himbau untuk dilakukan pengecekan *similarity* atau *originality* dengan menggunakan perangkat lunak, guna kepentingan tersebut, sebagai contoh Turnitin, Ithenticate, Plagiarisma.net versi premium atau lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.

Perlu diketahui bahwa selama tahun 2016 pengecekan *similarity* atau *originality* karya ilmiah merupakan rekomendasi dan akan menjadi keharusan terhitung usulan kenaikan jabatan/pangkat dosen ke jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor yang diterima di Ditjen Sumber daya Iptek dan Dikti setelah tanggal 2 Januari 2017

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal,



Ali Ghifron Mukti  
NIP. 196205171989031002

Tembusan:

1. Menteri Ristek dan Dikti;
2. Sekretaris Jenderal Kemristek dan Dikti;
3. Direktur Karier dan Kompetensi SDM.



# BENTUK-BENTUK PLAGIAT



Permendiknas Nomor  
17 Tahun 2010 tentang  
Pencegahan dan  
Penanggulangan  
Plagiat di Perguruan  
Tinggi

*“Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak disengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”*

## BAB II LINGKUP DAN PELAKU

### Pasal 2

- (1) Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :
- a. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
  - b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
  - c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
  - d. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
  - e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

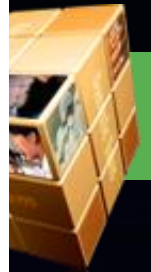


# PENGECEKAN PLAGIAT SETIAP KARYA TULIS ILMIAH

## UIN ALAUDDIN MAKASSAR

### DASAR HUKUM

- 1) UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL,
- 2) PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2010 TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT DI PERGURUAN TINGGI,
- 3) KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR NOMOR 198:B TAHUN 2017 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN DETEKSI PLAGIAT PADA SETIAP KARYA ILMIAH DI LINGKUP UIN ALAUDDIN MAKASSAR, DAN
- 4) ATURAN-ATURAN LAINNYA YANG TERKAIT.



# PLAGIARISM



Software untuk mendeteksi Plagiarism

1. TURNITIN for Student
2. ITHENTICate for Lectures
3. Gratisan : Viper (<http://www.scanmyessay.com/>)

Location	Category	Word Count (Approximate)	Unique Words	Queries	Plagiarism (%)	Scan Time	Status	Progress	Print	Delete
E:\Dropbo...	Engin...	3038	821	185	3	00:07:27	Finished	100%		

Scanning in progress: 1 / 1

Location	Title	Words Matched	Match (%)	Unique Words Matched	Unique Match (%)
<a href="http://www.cs.umb.edu/~marc/publications.htm">http://www.cs.umb.edu/~marc/publications.htm</a>	Marc Pomplun - Publications - UMass Boston Computer Science: Home	19	1	19	1
<a href="http://www.dn.u-tokai.ac.jp/~hama/research/paper.html">http://www.dn.u-tokai.ac.jp/~hama/research/paper.html</a>	Transaction and Journal - Information Media Technology, Tokai ...	16	1	16	1
<a href="http://www.ecse.roi.edu/~cvtl/cheni/1669.pdf">http://www.ecse.roi.edu/~cvtl/cheni/1669.pdf</a>	Probabilistic Gaze Estimation Without Active Personal Calibration	19	1	19	1
<a href="http://www.mendeley.com/research/pupillometric-precision-remote-vi...">http://www.mendeley.com/research/pupillometric-precision-remote-vi...</a>	The Pupillometric Precision of a Remote Video Eye Tracker CR ...	19	1	11	<1
<a href="http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0143816611003460">http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0143816611003460</a>	3D gaze tracking method using Purkinje images on eye optical ...	37	1	17	1
<a href="http://apchi2012.org/program.html">http://apchi2012.org/program.html</a>	Program - APCHI2012: The 10th Asia Pacific Conference on ...	20	1	20	1
<a href="http://collabalot.com/Site/Sphere_12965.html">http://collabalot.com/Site/Sphere_12965.html</a>	Articles - Electro Textiles, Articles, - Online Education ...	16	1	0	<1



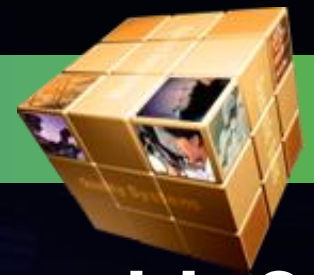
## 1. Originality

- a) Original Work.
- b) Tidak submit artikel yang sama ke lebih dari 2 Jurnal Kecuali artikel tersebut merupakan *resubmission* dari manuscript yang rejected or withdrawn.

## 2. Plagiarism and Self-Plagiarism:

Naskah harus bebas dari Plagiarism, Pemalsuan, “Rekayasa negatif” atau Kelalaian yang signifikan





## Apa itu turnitin?

Turnitin merupakan suatu aplikasi berbasis web, yang digunakan untuk mengecek seberapa tingkat kesamaan teks, yang dibandingkan dengan teks yang ada di repository turnitin itu sendiri, serta teks yang sudah dipublish di internet secara umum.



## Catatan...



- File yang bisa terdeteksi oleh turnitin adalah file yang berekstensi .docx, ppt, excel, rtf, html, pdf (hasil convert)
- Namun, File yang dikirim dalam bentuk word
- File pdf hasil scan, dan images tidak bisa terdeteksi oleh turnitin
- File yang bisa diupload maksimal 400 pages/40MB

# Situs

Turnitin bisa dilakukan dimana saja asalkan resmi

The screenshot shows the website for the library of UIN Alauddin Makassar. The header includes the university name and a search bar. The navigation menu is highlighted, with 'Panduan' selected. A dropdown menu is open under 'Panduan', listing various services like 'Deteksi Plagiat', 'Akses Repositori', 'Bebas Pustaka', etc. The main content area shows the 'Deteksi Plagiat' page with a 'DASAR HUKUM' section containing a list of regulations and a numbered list of links.

Home » Panduan » Deteksi Plagiat

## Deteksi Plagiat

### DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Perguruan Tinggi
3. Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 198.B Tahun 2017 Pedoman Pelaksanaan Deteksi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah dalam Lingkup UIN Alauddin Makassar

- 1) [Formulir Deteksi Plagiat](#)
- 2) [Mekanisme Deteksi Plagiat](#)
- 3) [Tim Instruktur Deteksi Plagiat](#)
- 4) [Contoh Laporan Hasil Pengecekan Turnitin](#)

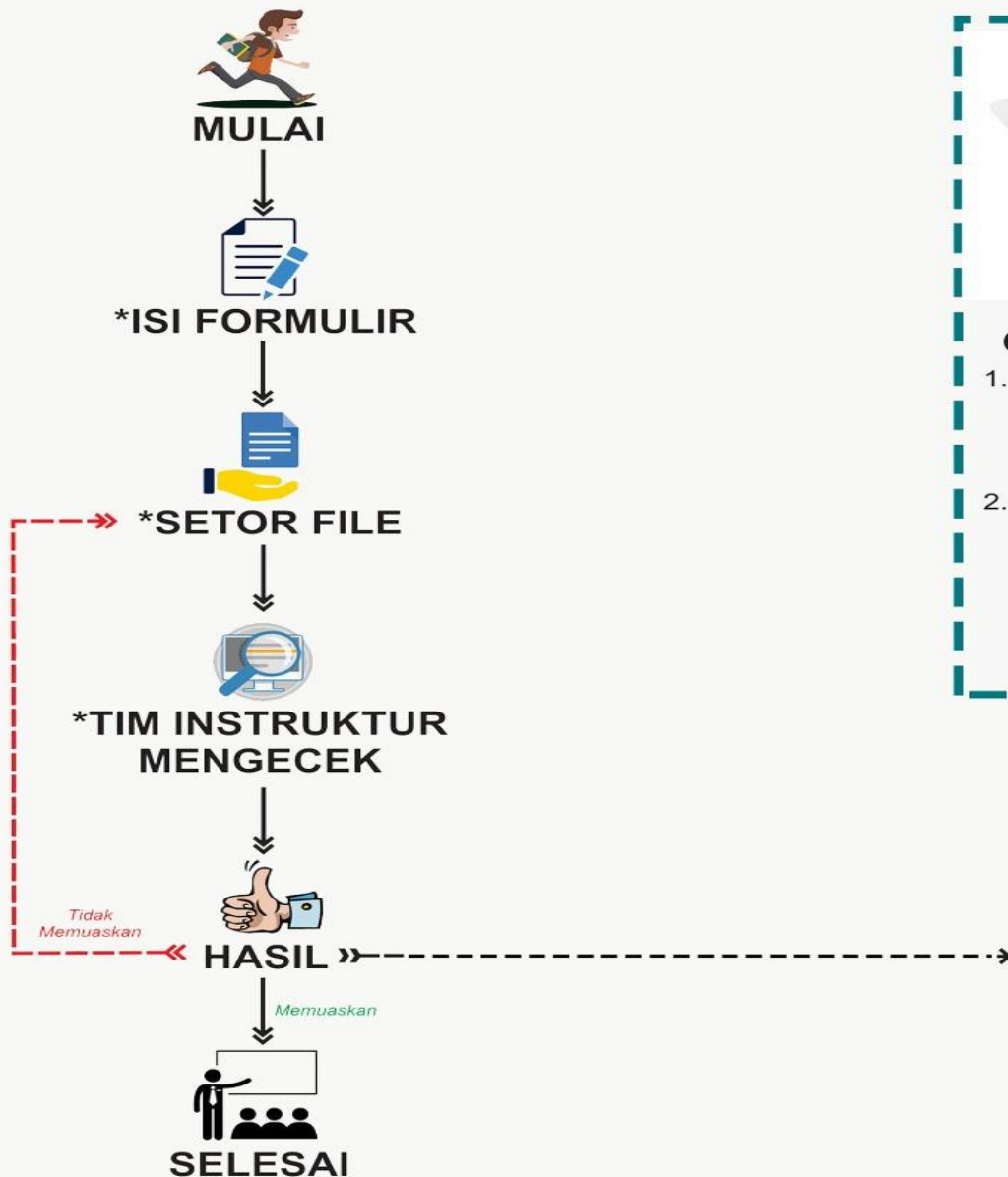
<http://perpustakaan.uin-alauddin.ac.id/panduan/panduan-deteksi-plagiat>





# PROSEDUR TURNITIN

# MEKANISME DETEKSI PLAGIAT



## Catatan:

1. Hanya indikasi Hijau yang mengizinkan Mahasiswa/i konsultasi lanjutan ke pembimbingnya, dan dapat melanjutkan Ujian Munaqasyah.
2. Tingginya tingkat kemiripan tidak dapat dijadikan acuan utama bahwa sebuah karya tulis itu hasil plagiat, oleh karena itu Tim instruktur akan bekerja semaksimal mungkin dan melayani konsultasi pencegahan plagiarisme.

## Indikasi Hasil Deteksi

<b>Hijau</b>	: 1-24% "Tidak Terindikasi Plagiat"
<b>Kuning</b>	: 25-49% "Revisi Minor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing"
<b>Orange</b>	: 50-74% "Revisi Mayor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing"
<b>Merah</b>	: 75-100% "Revisi Total"

# Prosedur Turnitin Prodi



## Pengisian Formulir

Formulir ditanda tangani oleh mahasiswa beserta buktinya,  
Formulir persetujuan Turnitin ditandatangani oleh pembimbing.

## Setor

Kirim ke email prodi.  
Jadwal setor:  
Senin, Selasa, Rabu hingga Kamis jam 08.00

## Verifikasi

- Tim instruktur mengecek kesalahan pengetikan pada google dokumen, toleransi salah pengetikan adalah 1 kata/halaman, jumlah sedang bila >1 kata/halaman
- - jumlah banyak >5 kata/halaman (skors)
- Cek halaman naskah

Koordinasi langsung atau melalui pembimbing.  
DII

Jadwal verifikasi :  
Jumat

## Hasil

Hasil dalam bentuk pdf, berapa % similarity, revisi atau lanjut

## Selesai

Memenuhi syarat <25%  
-Cek dikutip dalam Tanda tangan instruktur pada buku elektronik, namun yang disetor pada instruktur bentuk lembaran saja atau surat.



# FORMULIR



## FORMULIR TES TURNITIN

Sebelum mengirimkan naskah pada instruktur Turnitin, diharapkan untuk mengisi dan melampirkan *checklist* berikut ini:

- Saya telah melakukan tes kesalahan pengetikan menggunakan google doc dan menverahkan bukti screenshot pada instruktur beserta pernyataan lewat koordinasi pembimbing, terlampir.
- Naskah yang saya serahkan memiliki jumlah halaman dan kata yang sama dengan yang akan diujikan, disertai bukti pernyataan pada instruktur lewat koordinasi pembimbing, disertai bukti pada instruktur, terlampir.
- Naskah yang saya serahkan, tidak mengandung unsur atau karakter yang tidak sesuai pedoman penulisan ilmiah yang digunakan untuk mengakali *similarity*, disertai bukti pernyataan pada instruktur lewat koordinasi pembimbing, terlampir.
- Naskah yang saya serahkan telah diparafrase atau dikutip sesuai aturan.
- Kutipan yang ada pada naskah, sudah sesuai dengan daftar pustaka dan konsisten sesuai dengan aturan penulisan, terlampir.
- Naskah yang saya serahkan, apabila melakukan kutipan dalam kutipan, telah dituliskan sesuai aturan, disertai bukti screenshot pada instruktur, terlampir.

Apabila saya melanggar pernyataan diatas, saya dengan identitas di bawah ini:

Nama:

NIM:

Bersedia menjalani sanksi yang telah ditetapkan.

.....

TTD Mahasiswa

## Lampiran

## Persetujuan Turnitin

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku Pembimbing menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama:

NIM:

Judul:

Telah menuliskan skripsi dengan sebelumnya :

1. Telah melakukan tes kesalahan pengetikan menggunakan *google doc*.
2. Jumlah halaman dan kata yang dikirimkan sama dengan yang akan diujikan, tidak ada pengurangan yang dilakukan guna mengakali *similarity*.
3. Tidak mengandung unsur atau karakter yang tidak sesuai pedoman penulisan ilmiah yang digunakan untuk mengakali *similarity*.
4. Telah menuliskan daftar Pustaka tanpa melewatkan penulis dalam isi naskah dan konsisten sesuai dengan aturan penulisan.
5. Telah melakukan parafrase atau kutipan sesuai aturan
6. Telah melakukan kutipan dalam kutipan sesuai aturan, apabila terdapat dalam naskahnya.

Apabila mahasiswa yang bersangkutan melanggar ketentuan diatas, kami selaku pembimbing mendukung pelaksanaan sanksi sesuai aturan yang ada.

.....

TTD Pembimbing



## Indikasi Hasil Deteksi

- Hijau** : 1-24% “Tidak Terindikasi Plagiat”
- Kuning** : 25-49% “Revisi Minor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing”
- Orange** : 50-74% “Revisi Mayor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing”
- Merah** : 75-100% “Revisi Total”

# Template Naskah



- Naskah dalam bentuk word
- Judul File / Rename di file Nama, NIM judul di word (wajib)
- Judul, identitas diri (Nama, NIM)
- Isi Karya Tulis Ilmiah (Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dst)
- Ayat Al-Qur'an dan terjemahan diberi tanda kutip



## Format pesan whatsapp yang saya balas



- Salam, memastikan mengganggu atau tidak
- Perkenalkan diri
- Tujuan
- Permohonan apabila ada (misalnya mohon arahan, dll)
- Ucapan terima kasih dan maaf.
- No emoticon bila tidak diperlukan

# Contoh Format wa



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tabe ibu, mohon maaf mengganggu.

Perkenalkan saya,

Nama : Abd Gafur Rustan

NIM : 20900119071

mahasiswa FKIK peminatan ....angkt ..... Mohon izin  
ibu untuk konfirmasi .....Hari/tgl : Jumat, 10 Nov  
2021Waktu : 14.00 -16.00 WITA.Mohon arahan  
selanjutnya ibu mengenai ..... Terima kasih ibu dan  
mohon maaf mengganggu waktu ibu.



**[KESEHATAN.MASYARAKAT@UIN-ALAUDDIN.AC.ID](mailto:KESEHATAN.MASYARAKAT@UIN-ALAUDDIN.AC.ID)**



# TIPS #1

MENGURANGI TINGKAT % PLAGIASI SKRIPSI

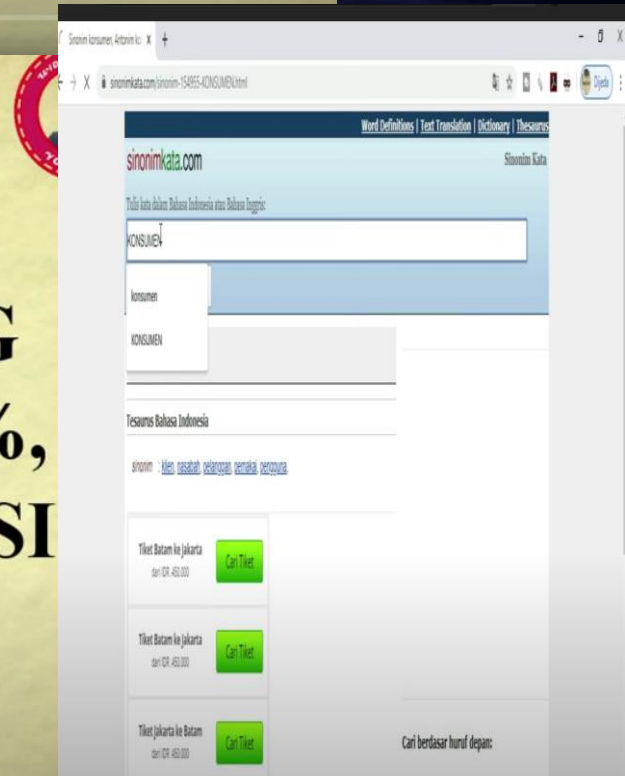


**PERHATIKAN, CATAT & REVISI  
LETAK TOTAL “SOURCE” %  
YANG PALING BANYAK  
MENDOMINASI DI DALAM  
SKRIPSI KITA**

# TIPS #2

MENGURANGI TINGKAT % PLAGIASI SKRIPSI

**UBAHLAH KATA PER KATA YANG  
BERWARNA DOMINAN BANYAK %,  
JIKA YANG TERDETEKSI PLAGIASI  
TIDAK BERUPA KESELURUHAN  
DARI 1 KALIMAT/ 1 PARAGRAF**



# TIPS #3

MENGURANGI TINGKAT % PLAGIASI SKRIPSI

**HAPUS DAN KETIKLAH ULANG  
DENGAN PARAFRASE UNTUK SEMUA  
TULISAN YANG BERWARNA DOMINAN  
BANYAK %, JIKA YANG TERDETEKSI  
PLAGIASI BERUPA KESELURUHAN  
DARI 1 KALIMAT/ 1 PARAGRAF**





# TIPS #1

MENGURANGI TINGKAT % PLAGIASI SKRIPSI

## PAHAMI ISI / BAGIAN-BAGIAN DARI SKRIPSI / TUGAS AKHIR

### PADA UMUMNYA YANG PERLU DI CEK PLAGIASI

1. COVER SKRIPSI
2. PENDAHULUAN
3. KAJIAN PUSTAKA
4. METODE PENELITIAN
5. HASIL PEMBAHASAN
6. SIMPULAN & SARAN

### PADA UMUMNYA YANG TIDAK PERLU DI CEK PLAGIASI

1. ABSTRAK
2. KATA PENGANTAR
3. SURAT PERNYATAAN
4. DAFTAR ISI, dsb..
5. DAFTAR PUSTAKA
6. LAMPIRAN

### PADA UMUMNYA PENULISAN DARI IDE SENDIRI

1. PENDAHULUAN  
(LATAR BELAKANG)
2. HASIL PEMBAHASAN  
(OUTPUT SPSS)
3. SIMPULAN & SARAN

### PADA UMUMNYA PENULISAN DARI SUMBER BUKU / JURNAL

1. KAJIAN PUSTAKA  
(TEORI-TEORI  
VARIABEL)
2. METODE PENELITIAN  
(JENIS-JENIS  
ANALISIS DATA)





# TIPS #2

MENGURANGI TINGKAT % PLAGIASI SKRIPSI

**DARI AWAL MENULIS SKRIPSI JANGAN Terlalu Sering  
MENGUNAKAN CTRL+C & CTRL+V**

Boleh Mencari /  
Mendownload Referensi  
Dari Skripsi / Jurnal  
Peneliti Sebelumnya Yang  
Judulnya Hampir Sama  
Dengan Kita,  
Namun Ingat !  
Hanya Untuk Dibaca  
Sebagai Ide Bukan Untuk  
Di Copy Paste.

Jika mengambil  
pengertian teori-teori  
menurut para ahli dari  
buku maka kata-kata  
yang dituliskan kedalam  
skripsi kita adalah harus  
di \*paraphrase-kan lagi  
tidak boleh mentah  
sesuai isi buku.  
\*penulisan ulang suatu  
kata dengan bentuk lain  
tanpa mengubah isi  
makna dari kata tersebut.

Untuk kata-kata yang telah  
kita paraphrase namun  
diambil dari sumber buku /  
jurnal. Maka harus  
mencantumkan citation /  
menurut siapanya di depan  
kalimat / akhir kalimat.

Jika ketemu kata-kata yang  
sama dan sering muncul  
walaupun itu ide kita sendiri  
di dalam skripsi, maka jangan  
menggunakan copy paste dari  
kata yang awal untuk  
diletakan kedalam kata yang  
kedua,dst (begitu juga bisa  
untuk kalimat yang sama).  
Ketiklah ulang lagi walaupun  
sama persis kata/kalimat nya  
karena ini akan mengurangi  
deteksi plagiat.



# TIPS #3

MENGURANGI TINGKAT % PLAGIASI SKRIPSI

**CEK % PLAGIASI HANYA DARI SUMBER YANG TERPERCAYA  
SEPERTI DARI PIHAK DOSEN / KAMPUS MASING-MASING**

1. Masing-masing kampus memiliki ID Key tersendiri untuk mengecek file skripsi mahasiswa/i.

2. Untuk Program Turnitin ini sendiri memiliki data history /cache yang harus dihapus, jika kita belum lolos/belum memenuhi sesuai % yang diwajibkan dari pihak kampus masing-masing





**PELANGGARAN**



### A. *Lainar Deakkang*

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat membedakan hal baik dan buruk, dengan pendidikan pula manusia dapat mengembangkan potensinya untuk aida perada dirinya dan dapat mengangkat derajat manusia ke arah yang lebih baik.

Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang SIS-DIKNAS BABI menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri seseorang agar memiliki kemampuan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri dan masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang – Undang tersebut dapat dilihat betapa pentingnya pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik secara jasmani, keagamaan, kepribadian, keterampilan maupun akhlaknya.

Pendidikan adalah sarana yang ampuh dalam mengangkat harkat martabat manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan menjadikan seseorang

0%



There are no matching sources for this report.

2

Integrity insights to review as a priority

**Hidden text**

Attempts to throw off similarity detection

5140 suspect characters on 55 pages

What is hidden text?

An attempt to hinder similarity detection by exploiting exclusion mechanisms or artificially inflating the word count. Text is blended into the white background of a document to make it invisible.

[Learn more about this Flag](#)**Replaced characters**

Attempts to throw off similarity detection

Tujuan utama pendidikan Islam adalah peserta didik menjadi orang yang bermoral, berjiwa bersih, memiliki kemauan, cita-cita yang baik, mengetahui kewajiban dan melaksanakannya dengan selalu mengingat Allah swt, dalam semua perilakunya. Pembentukan akhlak harus dimulai sejak dini. Jika nilai pendidikan akhlak sudah tertanam di dalam jiwa peserta didik, maka ia tidak gampang terpengaruh oleh hal buruk serta rasa senang kepada pendidikan akhlak akan selalu tertanam dalam kehidupan. Namun, ketika menyaksikan fenomena yang terjadi saat ini, banyak peserta didik yang berperilaku negatif, sebagaimana terjadinya perilaku menyimpang ataukah kenakalan peserta didik, tawuran sesama pelajar, judi, minum-minuman keras, orang tua tidak lagi dihargai anaknya.

Hal demikian membutuhkan suatu pengawasan serta pembinaan oleh berbagai pihak, baik dari orang tua, pendidik serta seluruh pihak yang berkaitan dengan hal ini yaitu sutradara film. Karena film bisa memberikan

## Flags for Review

2

Integrity insights to review as a priority



## Hidden text

Attempts to throw off similarity detection



## BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

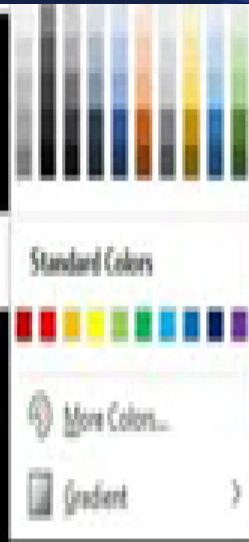
Teknologi telah menjadi konturnya inovasi terbaru sistem pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dapat dilihat dari banyaknya media pembelajaran berbasis teknologi yang diciptakan dan diterapkan untuk menunjang proses pembelajaran. Peranan utama media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat bantu pengajaran untuk meningkatkan keefektifan pada proses pembelajaran. Selain itu, media juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang efektif untuk digunakan

[Learn more about this Flag](#)

## Replaced characters

Attempts to throw off similarity detection





Dengan semakin berkembangnya peranan teknologi, sangat system mendukung. Rur  
Kebutuhan akan kecepatan, ketepatan, proses, alasan, teknologi, sangat, aktifitas pelayanan rekam medis sakit.



## ***Trik pengurangan skor similarity, pada umumnya yaitu:***

- 1) Penambahan huruf/karakter (typo),*
- 2) Penambahan huruf/karakter (typo dan disembunyikan)*
- 3) Pengurangan huruf/karakter (typo)*
- 4) Penggunaan tanda kutip dua (quotes) pada awal dan akhir kalimat atau paragraf yang semestinya tidak digunakan (disembunyikan)*
- 5) File text diformat ke gambar*

# Sanksi Pelanggaran



- Pemberitahuan kepada pembimbing
- Skors dua minggu hingga 1 bulan
- Setelah melakukan perbaikan dilampirkan dengan surat bermaterai tidak akan melakukan pelanggaran serupa.



“ Add your company slogan ”



**Thank You !**

